

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara agraris yang memiliki lahan begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian yakni pada sektor pertanian. Sektor pertanian yang menjadi salah satu sektor utama dalam mata pencaharian bagi masyarakat di Indonesia yaitu hortikultura. Bidang hortikultura banyak ditekuni karena cukup mudah bagi petani untuk mengelolanya terutama dengan adanya keterbatasan modal. Tanaman yang termasuk dalam tanaman hortikultura berupa sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat (BPS 2019). Salah satu komoditas hortikultura sayuran yang banyak diproduksi oleh petani dan juga diminati oleh konsumen adalah bayam.

Bayam (*Amaranthus spp*) merupakan salah satu tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya dan penanaman bayam dapat dilakukan secara organik maupun hidroponik. One Home Farm merupakan salah satu perkebunan di Kota Bogor yang menerapkan budidaya sayuran dan tanaman organik. Sistem pertanian organik adalah sistem manajemen produksi yang holistik untuk meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah. Pertanian organik menekankan penerapan praktek-praktek manajemen yang lebih mengutamakan penggunaan input dan limbah kegiatan budidaya di lahan, dengan mempertimbangkan daya adaptasi terhadap kondisi setempat (Kementan 2013). Saat ini banyak dari petani maupun konsumen yang sudah menyadari akan pentingnya pertanian organik yang memiliki banyak manfaat terutama untuk kesehatan tubuh. Hal ini membuat semakin tingginya permintaan konsumen terhadap produk pertanian organik termasuk bayam. Berikut data produksi tanaman bayam di wilayah Jawa Barat pada tahun 2018-2020.

Tabel 1 Data produksi tanaman bayam di Jawa Barat 2018-2020

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)		
	2018	2019	2020
Kota Bogor	399	515	531
Kota Depok	504	422	337
Kabupaten Sukabumi	130	150	205
Kabupaten Subang	151	140	34
Kabupaten Ciamis	446	374	267

Sumber: Open Data Jabar (2022)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah produksi bayam di beberapa kota/kabupaten di Jawa Barat tiap tahunnya mengalami penurunan. Namun pada Kota Bogor, produksi bayam cenderung positif mengalami peningkatan tiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan sebesar 481,667 ton/tahun. Peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh adanya pertumbuhan penduduk yang disertai dengan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang diperlukan setiap harinya melalui konsumsi sayur-sayuran yang tentunya berdampak terhadap permintaan akan komoditas bayam itu sendiri.

Bayam hijau merupakan bayam yang memiliki bentuk daun yang kecil dan lembut sehingga sering disebut sebagai bayam cabut (*Amaranthus tricolor. L*). Kandungan nutrisi pada sayur bayam dapat dikatakan sangat lengkap mulai dari segala jenis vitamin, protein, magnesium, zat besi, kalsium, kalium, fosfor, dan lain sebagainya yang menjadikan bayam sangat bermanfaat untuk mencegah berbagai jenis penyakit karena kandungan nutrisinya yang dapat melindungi dan memperkuat tubuh melalui berbagai cara (Rianto dan Ahmad. 2017). Berikut tabel kandungan gizi menurut Kementerian Kesehatan RI pada setiap 100 gr bayam hijau:

Tabel 2 Kandungan zat gizi bayam hijau

Zat Gizi	Satuan	Jumlah
Abu	g	1,30
Air	g	94,50
Beta karoten (pro-vitamin A)	mcg	2,69
Energi	kal	16,00
Fosfor	mg	76,00
Kalium	mg	456,40
Kalsium	mg	166,00
Karbohidrat	g	2,90
Lemak	g	0,40
Natrium	mg	16,00
Niacin	mg	1,00
Protein	g	0,90
Riboflavin (vitamin B2)	mg	0,10
Serat	g	0,70
Thiamin (vitamin B1)	mg	0,04
Vitamin C	mg	41,00
Zat besi	mg	3,50
Zinc	mg	0,40

Sumber: hellosehat (2022)

Tabel 2 menjelaskan bahwa kandungan bayam per 100 gr, jika dilihat dari tabel tersebut bayam mengandung vitamin A dan kalium yang tinggi. Jenis vitamin A sendiri berperan cukup penting bagi kesehatan mata kita. Bayam juga memiliki koenzim Q-10 (C0-Q10) yang bertugas sebagai antioksidan sekaligus membantu memompa darah ke seluruh tubuh. Koenzim pada bayam tersebut juga mampu menurunkan risiko terkena penyakit gagal jantung, hipertensi, dan jantung koroner. Sayur bayam dapat dinikmati baik mentah ataupun dimasak dengan berbagai metode masak seperti ditumis, direbus, dan dilumatkan seperti krim. *Nugget* bayam menjadi salah satu produk olahan dari bayam yang dapat dijadikan cemilan sehat maupun lauk pendamping nasi yang praktis.

Produksi bayam pada One Home Farm merupakan salah satu sayuran organik dengan produksi terbanyak. Setiap bulannya One Home Farm mampu melakukan produksi bayam dengan rata-rata 60 kg, namun untuk permintaan hanya mencapai sekitar 42 kg sehingga masih cukup banyak selisih bayam yang tidak terjual dan dapat dimanfaatkan. Bayam organik pada umumnya memiliki sifat mudah rusak setelah dipanen dan tidak tahan lama, untuk meminimalkan bayam rusak setelah





dipanen maka salah satu caranya adalah dengan menjadikan bayam tersebut menjadi produk olahan seperti *nugget*.

Pendirian unit bisnis baru pada sayur bayam perlu dilakukan oleh One Home Farm untuk memperkuat daya saing usaha dan meningkatkan nilai tambah serta menjaga bayam agar lebih tahan lama sehingga tidak mudah rusak. *Nugget* memiliki cita rasa yang cukup enak dan nikmat sehingga tak heran bila banyak sekali masyarakat yang suka. Peminat olahan *nugget* saat ini memang sangat banyak mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Tingginya minat masyarakat akan sajian *nugget* membuat peluang bisnis *nugget* cukup menguntungkan. *Nugget* sendiri dapat dibuat dengan berbagai macam bahan, namun pada umumnya *nugget* dibuat menggunakan daging ayam. Munculnya inovasi *nugget* bayam, dapat menjadi sebuah alternatif pengenalan sayuran dalam bentuk baru yang lebih praktis dan memiliki cita rasa yang menggugah selera, sehingga lebih diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa khususnya bagi kalangan yang kurang menyukai sayuran. Pendirian unit bisnis ini juga diharapkan akan dapat memberi manfaat yang baik bagi perusahaan untuk ke depannya.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis, yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal pada One Home Farm.
2. Menyusun perencanaan pengembangan pendirian unit bisnis baru *nugget* bayam dengan mengkaji aspek non finansial dan finansial.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini, antara lain :

1. Bagi penulis sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi
2. Bagi perusahaan, yaitu untuk membantu One Home Farm dalam meningkatkan nilai tambah pendapatan perusahaan, serta memberikan masukan atau rekomendasi kepada One Home Farm terkait rencana pengembangan ide bisnis yang bisa dilakukan oleh perusahaan.
3. Bagi pembaca, yaitu penulisan kajian pengembangan bisnis ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penulisan baik yang berhubungan dengan topik kajian pengembangan bisnis ini maupun tidak berhubungan.

